

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Simbol *susuk*, yang terdapat di daerah Sillanan, baik simbol *susuk basse* antara Sillanan dengan Enrekang, Palopo, Mamasa, dan antar sesama masyarakat Sillanan, mengandung makna dan nilai yang sangat penting untuk dipelihara dalam kehidupan bermasyarakat yakni bermakna sebagai tanda perjanjian kedamaian, sebagaimana yang termuat dalam *basse* antara Sillanan dengan Enrekang. Selain itu simbol *susuk* ini juga mengandung makna yakni adanya sikap saling menghormati atau menghargai satu sama lain yang dapat dilihat dari *susuk* antara Sillanan dengan Palopo dan Mamasa. Disamping itu juga dalam simbol *susuk basse* ini memiliki nilai persekutuan dan nilai religius yang tinggi, sebagaimana yang termuat dalam *basse* Tongkonan Doa' dan Tongkonan Pangrapa' sebagai tongkonan pemutus perkara. Apabila mereka tidak memutuskan perkara dengan adil maka *Puang Matua* akan melihat mereka dan mereka akan mendapat malapetaka. Dengan demikian keberadaan simbol *basse* ini menjadi tanda peringatan bagi masyarakat untuk terus membangun persekutuan hidup rukun dan perdamaian agar tercipta kehidupan yang harmonis.

B. SARAN

Melalui hasil penelitian di atas maka penulis menyarankan agar kajian ini dapat menjadi suatu alternatif dalam berteologi menggunakan simbol-simbol

dalam budaya setempat dengan menggali nilai-nilai kearifan lokal yang ada di sekitar kita. Dengan adanya kajian seperti ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemahaman bagi masyarakat dalam mengupayakan perdamaian dan hidup rukun dalam persekutuan. Penulis juga berharap melalui penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya agar semakin diperlengkapi lagi.

